

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan setelah diadakan pengujian hipotesis terhadap permasalahan yang ada pada skripsi ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financing Deposite Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap ROA pada Bank Syariah Mandiri.
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap ROA pada Bank Syariah Mandiri.
3. *Net Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap ROA pada Bank Syariah Mandiri.
4. *Financing Deposite Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Net Performing Financing* (NPF) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu FDR, CAR, dan NPF secara simultan atau bersama-sama akan berpengaruh pada *Return On Assets* (ROA) pada Bank Syariah Mandiri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel lain agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi sehingga dapat mengetahui hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap ROA.
2. Berusaha menjaga nilai FDR pada level yang optimal agar bank mampu menyediakan dana dan menyalurkan dana kepada nasabah sehingga akan meningkatkan return dan dapat berpengaruh pada meningkatnya ROA.
3. Bagi Bank Syariah Mandiri hendaknya meningkatkan nilai CAR. Misal dengan menambah setoran modal pemilik, dan juga melakukan penjualan aset yang tidak produktif. Dengan cara-cara tersebut CAR akan meningkat, sehingga ROA bank juga akan meningkat.
4. Berusaha mengendalikan nilai NPF, karena NPF merupakan salah satu permasalahan terbesar bagi perbankan karena merupakan penyebab utama kegagalan bank. Salah satu caranya yaitu dengan menerapkan prinsip kehati-hatian sehingga mengurangi resiko terjadinya kemacetan dalam pelunasan yang berakibat menurunnya ROA.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan dalam mengambil data dalam penelitian ini adalah data sekunder, sehingga peneliti tidak bisa mengendalikan dan mengawasi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam perhitungan.
2. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu hanya terbatas pada variabel-variabel akuntansi saja dengan tidak memperhatikan faktor-faktor lainnya kondisi ekonomi, inflasi, politik dan sebagainya.
3. Keterbatasan dalam menggunakan rasio keuangan perusahaan hanya diwakili oleh empat buah rasio keuangan, yaitu *Financing Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Performing Financing* (NPF) dan, terhadap *Return On Asset* (ROA) padahal masih ada banyak variabel lain yang dapat digunakan dalam penelitian ini.